

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah *Working Capital Turnover* (WCTO), *Intellectual Capital* (IC), *Sustainability Growth Rate* (SGR) dan *Return on Assets* (ROA). Dalam penelitian ini berfokus guna memahami dan meneliti pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO), *Intellectual Capital* (IC), dan *Sustainability Growth Rate* (SGR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan



(Sumber: www.itmg.co.id)

Gambar 3. 1

Logo PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan secara resmi pada 2 September 1987 dengan nama PT Indo tambangraya Megah. Aktivitas komersial perusahaan dimulai pada tahun 1988, dengan fokus utama pada industri

pertambangan batu bara. Sejak awal berdirinya, ITMG secara bertahap memperluas skala usahanya melalui pendirian dan integrasi beberapa anak perusahaan.

Pada tahap awal perkembangan, ITMG termasuk dalam Grup Salim melalui unit Indocoal yang menaungi beberapa perusahaan tambang batubara. Namun, krisis finansial Asia akhir 1990-an mendorong Grup Salim menyerahkan aset pertambangan batubara tersebut kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai bagian penyelesaian kewajiban utang terkait BLBI. Selanjutnya, aset Indocoal dilelang oleh BPPN, dan sekitar tahun 2001 Banpu Public Company Limited melalui Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. berhasil memperoleh kepemilikan mayoritas.

Setelah akuisisi, perusahaan menata kembali dan menggabungkan seluruh entitas pertambangan batubara sebelumnya di bawah Indocoal, sekaligus meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional secara bertahap. Sebagai bagian dari strategi ekspansi, ITMG mendapatkan penjelasan efisien dari Bapepam-LK pada 7 Desember 2007 untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), dengan menawarkan sekitar 20% saham perusahaan atau 225.985.000 saham kepada publik pada harga Rp14.000 per lembar. Saham ITMG kemudian legal tercantum di Bursa Efek Indonesia pada 18 Desember 2007.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan

Menjadi penyedia energi nasional dengan mengedepankan pembaruan, prinsip inklusivitas, serta komitmen terhadap keberlanjutan.

Misi Perusahaan

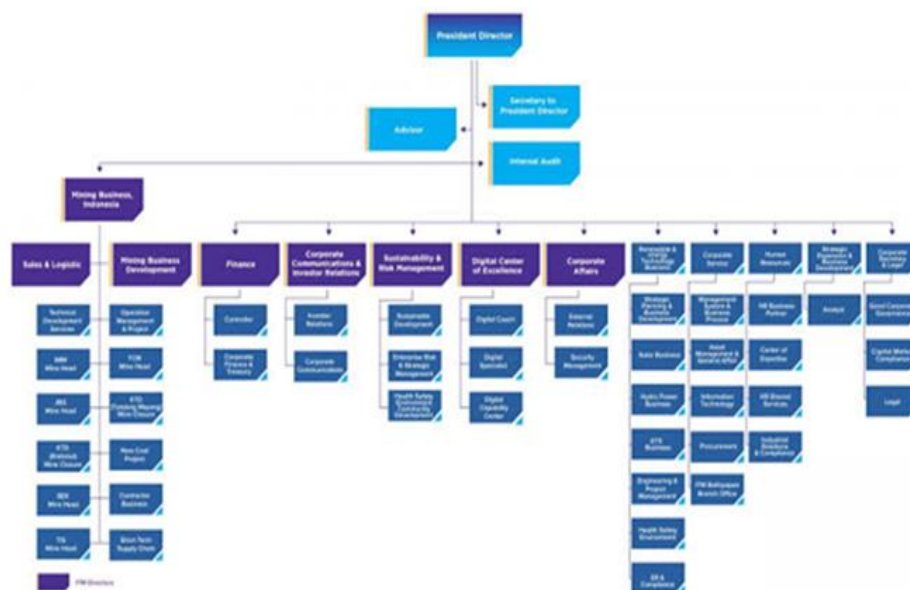
Mewujudkan perusahaan yang andal dan unggul dengan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan aspek ekosistem, masyarakat dan sistem pengelolaan perusahaan (*Environmental, Social, and Governance/ESG*).

Motto Perusahaan

"*Empowering People by Heart*" — yang bermakna memberdayakan setiap individu dengan sepenuh hati.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi PT Indo Tambangraya Megah Tbk:



(Sumber: www.itmg.co.id)

Gambar 3. 2

Struktur Organisasi PT Indo Tambangraya Megah Tbk

3.2 Metode Penelitian

Metodologi penelitian ialah serangkaian proses penelitian yang disusun secara sistematis guna mengumpulkan informasi relevan sehingga tujuan penelitian

dapat tercapai secara efektif (Sugiyono, 2017:2). Penelitian ini memakai jenis penelitian verifikatif dengan metode penelitian survey.

Penelitian verifikatif ialah penelitian dengan maksud menguji hipotesis, atau menguji adanya kausalitas multivariabel (Zacharias, et al., 2019: 98). Dengan menggunakan jenis penelitian verifikatif bisa terlihat pengaruh *Working Capital Turnover, Intellectual Capital, dan Sustainability Growth Rate* terhadap *Return on Asset*.

Metode penelitian survey dipakai guna memperoleh informasi yang berlangsung di masa lalu atau masa kini, untuk menguji sejumlah hipotesis tentang variabel (Sugiyono, 2021). Melalui metode survey, maka penulis melakukan penelitian mengenai laporan keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian verifikatif, dimana teknik pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi berupa pencatatan dan pengumpulan data yang bersumber dari laporan keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Variabel penelitian ialah elemen spesifik yang ditetapkan peneliti untuk dianalisis, baik berupa konsep, gejala, maupun atribut, dengan maksud mendapatkan informasi sesuai sebagai dasar pengambilan kesimpulan ilmiah (Sugiyono, 2017:38). Penetapan variabel secara sistematis dan jelas menjadi tahap penting dalam penelitian karena memudahkan pengukuran, analisis hubungan antarvariabel, serta pengujian pengaruh secara objektif dan terstruktur.

Dalam penelitian ini, variabel diklasifikasikan atas dua kelompok utama, yaitu Variabel independen dan variabel dependen, yang penjelasannya disajikan sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel independen berperan sebagai penyebab penentu serta penyebab pergantian pada variabel dependen, baik secara langsung maupun tidak langsung (Sekaran, 2016:97). Penelitian ini menelaah tiga variabel independen, yaitu:

- *Working Capital Turnover* (X_1)
- *Intellectual Capital* (X_2)
- *Sustainability Growth Rate* (X_3)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah fokus utama penelitian yang ditentukan oleh variabel independen (Sekaran, 2016:97). Dalam kajian ini, *Return on Assets* (ROA) (Y) dijadikan variabel dependen sekaligus parameter kunci guna kondisi finansial perusahaan.

Operasionalisasi dari variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Working Capital Turnover</i> (X1)	<i>Working Capital Turnover</i> merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal kerja bersih yang berputar dalam suatu periode siklus kas perusahaan.	-Penjualan bersih -Aktiva lancar	Kali	Rasio
<i>Intellectual Capital</i> (X2)	<i>Intellectual Capital</i> adalah kemampuan intelektual perusahaan yang dapat diukur dengan <i>Value Added Intellectual Coefficient</i> (VAIC™), yaitu ukuran efisiensi penciptaan nilai tambah dari sumber daya perusahaan.	- <i>Value Added Capital Employee</i> (VACA) - <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU) - <i>Structure Capital Value Added</i> (STVA)	-	Rasio
<i>Sustainability Growth Rate</i> (X3)	<i>Sustainability Growth Rate</i> adalah kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan usahanya	- <i>Retention Ratio</i> (RR) - - <i>Return on Equity</i> (ROE)	Persen (%)	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	dengan mengandalkan sumber daya internal (laba ditahan) tanpa perlu menambah utang atau menerbitkan saham baru			
<i>Return on Assets (Y)</i>	Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari semua aset yang dimilikinya dikenal sebagai <i>Return on Assets</i> .	-Laba setelah pajak (EAT) -Total asset	Persen (%)	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Teknik dokumentasi dipahami sebagai metode pengumpulan data yang menitikberatkan pada penelaahan serta pemanfaatan berbagai dokumen tertulis atau tercetak yang berhubungan erat dengan objek penelitian (Nazir, 2014, hlm. 219). Pendekatan ini mencakup pengkajian terhadap dokumen resmi, seperti laporan keuangan, arsip perusahaan, catatan akuntansi, dan dokumen lain yang relevan, sah, serta bisa dijelaskan secara rasional sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2017, hlm. 240).

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu time series (deret waktu). Time series (deret waktu) adalah himpunan data berwujud hasil observasi secara berkala (Sugiyono, 2018). Sedangkan sumber data yang dipakai ialah sumber data sekunder,

yakni himpunan data yang diambil dari pihak kedua (Riyanto & Hatmawan, 2021:78). Data sekunder penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk lewat laman sah perusahaan yakni www.itmg.com

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi ialah himpunan subjek serta objek yang berkarakteristik khas dan dijadikan sebagai cakupan penelitian untuk dianalisis secara menyeluruh (Arikunto, 2013:173). Jika seluruh elemen dalam populasi ditelaah tanpa memilih sebagian sebagai sampel, penelitian tersebut dikategorikan sebagai penelitian populasi.

Pada penelitian ini, populasi mencakup seluruh laporan keuangan tahunan PT Indo Tambangraya Megah Tbk selama 17 tahun yang telah dipublikasikan secara resmi sejak tahun 2007 sampai 2024. Laporan-laporan ini menjadi sumber data utama untuk mengukur dan menganalisis variabel *Working Capital Turnover*, *Intellectual Capital*, *Sustainability Growth Rate*, serta *Return on Assets* sepanjang periode pengamatan yang telah ditetapkan.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel ialah komponen dari populasi yang dipilih karena mempunyai sifat khusus dan representatif dalam penelitian. Pengambilan sampel biasanya dilaksanakan bila total populasi cukup besar sehingga peneliti mustahil menelaah semua elemen secara menyeluruh (Sugiyono, 2017:81).

Pada penelitian ini menerapkan teknik purposive sampling sebagai prosedur pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2017: 138) purposive sampling tergolong kategori *non-probability sampling* dengan penentuan sampel berdasarkan kriteria

tertentu. Kriteria yang dipakai guna penentuan sampel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. 956 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Sejak perusahaan IPO dari tahun 2007 – 2024 selama 17 tahun
3. Ketersediaan laporan keuangan yang lengkap tahun 2015 – 2024 karena laporan keuangan dibawah 2015 datanya kurang lengkap.
4. Menggunakan data 10 tahun terakhir yaitu 2015 – 2024 dianggap sudah baik, serta sudah memenuhi syarat minimum analisis time series (Sugiyono, 2017:145).

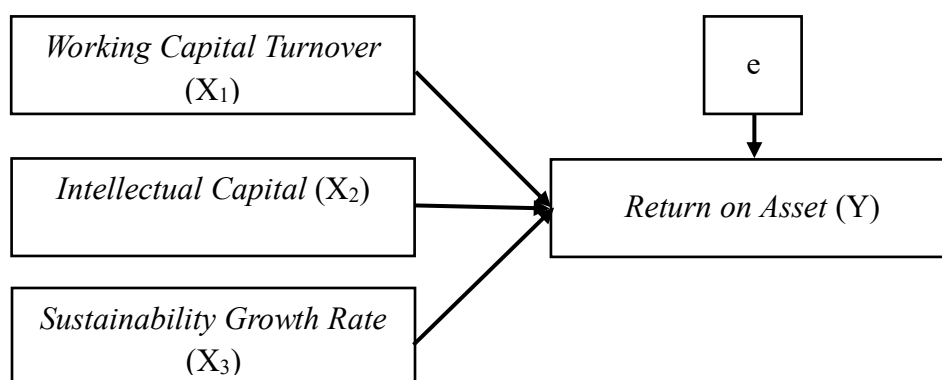
Jadi berdasarkan data yang tersedia dari tahun 2015 sampai tahun 2024 maka sampel dalam penelitian ini adalah 10 tahun.

3.2.4 Model Penelitian

Rancangan model penelitian ini dibuat guna memetakan sekaligus menjelaskan kausalitas di antara variabel independen dan variabel dependen. Model konseptual dikembangkan dengan berlandaskan teori terkait serta ditunjang dengan penemuan empiris dari penelitian terdahulu, sehingga mampu menggambarkan arah dan sifat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan jelas.

Perputaran Modal Kerja (X_1), Modal Intelektual (X_2), dan Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan (X_3) ialah variabel prediktor yang diteliti pada penelitian ini. Pengembalian Aset (Y) ialah variabel hasil, dan model penelitian ini dibangun atas anggapan jika ketiga variabel prediktor tersebut mempunyai dampak signifikan mengenai Pengembalian Aset.

Berdasarkan konseptual, hubungan antarvariabel dituangkan dalam suatu model penelitian yang menampilkan arah pengaruh *Working Capital Turnover*, *Intellectual Capital*, dan *Sustainable Growth Rate* terhadap *Return on Assets* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk selama kurun waktu pengamatan. Model ini menjadi acuan utama dalam penyusunan hipotesis serta sebagai pedoman dalam pengujian empiris menggunakan teknik analisis statistik kuantitatif.



Gambar 3. 3

Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dipandang sebagai tahapan vital pada penelitian karena diarahkan guna mengolah, menata, dan menilai informasi secara terstruktur guna menyelesaikan masalah penelitian serta menguji hipotesis yang sudah disusun. Proses analisis data mencakup serangkaian kegiatan dalam mengelompokkan, mengorganisasikan, dan menyusun data yang berasal dari berbagai referensi supaya jelas serta mampu menghasilkan kesimpulan yang sah, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019, hlm. 244).

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif diterapkan, sementara pengolahan data memanfaatkan software *Statistical Package for the Social Sciences*

(SPSS). Data yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Indo Tambangraya Megah Tbk diproses melalui sebagian prosedur, mencakup statistik deskriptif guna memaparkan sifat setiap variabel serta statistik inferensial untuk menguji hubungan serta pengaruh antarvariabel penelitian.

Pengujian pengaruh *Working Capital Turnover*, *Intellectual Capital*, dan *Sustainability Growth Rate* terhadap *Return on Assets* (ROA), baik secara sebagian maupun bersama sama, dilaksanakan lewat analisis regresi linier berganda agar menjamin bahwa model regresi yang dipakai sesuai kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), serangkaian pengujian asumsi klasik turut dilakukan.

Selanjutnya, hasil analisis diinterpretasikan secara sistematis dan objektif sebagai dasar dalam penyusunan kesimpulan penelitian serta perumusan implikasi agar sesuai berdasarkan tujuan penelitian yang dirumuskan.

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi guna memaparkan data empiris hasil penelitian dengan seadanya bebas dari upaya generalisasi serta pengambilan keputusan dengan menyeluruh (Sugiyono, 2017, hlm. 147). Fokus utama pada hasil dapat memberikan pemaparan mengenai bentuk macam-macam dari variabel untuk diteliti sehingga pola dan perkembangan data dapat dipahami secara sistematis dan jelas.

Pada penelitian ini, analisis deskriptif diterapkan pada empat variabel penelitian, yakni *Working Capital Turnover* (WCTO), *Intellectual Capital* (IC), *Sustainability Growth Rate* (SGR), dan *Return On Assets* (ROA) pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk selama periode sepuluh tahun, mulai dari 2015 hingga

2024. Analisis ini didasarkan pada laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah diverifikasi serta diinformasikan secara resmi. Dengan pendekatan ini, perubahan dan kecenderungan performa finansial perusahaan tiap tahun terkait masing-masing variabel dapat diidentifikasi secara komprehensif.

Adapun rumus perhitungan setiap variabel penelitian dijabarkan sebagai berikut:

a. *Working Capital Turnover (WCTO)*

Working Capital Turnover (WCTO) dipakai guna menilai tingkat keberhasilan pemanfaatan modal kerja bersih agar menciptakan penjualan. Rasio ini menghitung tingkat keefektifan penggunaan modal kerja dalam satu siklus kas guna mendukung kelancaran kegiatan operasional. Diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

b. *Intellectual Capital (IC)*

Model *Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)*, yang dikemukakan oleh Pulic, digunakan untuk menghitung IC. Model ini terdiri atas tiga komponen utama, yakni:

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Dimana VACA mengukur efisiensi modal fisik, VAHU mengukur kontribusi modal manusia, dan STVA mencerminkan efisiensi modal struktural.

c. *Sustainability Growth Rate (SGR)*

SGR mengindikasikan puncak kenaikan berkelanjutan yang bisa diraih perusahaan tanpa menambah sumber pendanaan luar. Perhitungan Diformulasikan pada model Higgins dan Brealey, yakni rumus:

$$SGR = RR \times ROE$$

d. *Return On Assets (ROA)*

ROA ialah indikator yang merefleksikan kapasitas perusahaan di dalam memperoleh laba dari semua aset yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan tingkat keakuratan manajemen dalam mengelola dan memanfaatkan harta sehingga dapat menghasilkan keuntungan. Perhitungan dalam penelitian ini mengacu pada rumus kasmir, yakni rumus:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset} \times 100$$

Hasil pengolahan terhadap keempat variabel selanjutnya disajikan lewat statistik deskriptif yang mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi, sehingga dapat memberikan tinjauan mendalam terhadap kinerja perusahaan sepanjang periode penelitian.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik menjadi tahap krusial pada penerapan analisis regresi linier berganda guna menjamin bahwa hasil estimasi memenuhi kriteria objektif, praktis, dan stabil (Ghozali, 2018, hlm. 111). Asumsi klasik tersebut mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi serta linearitas, yang seluruhnya perlu dipenuhi supaya model regresi bisa mengeluarkan temuan yang sah serta terpercaya.

1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan guna menggambarkan distribusi data penelitian sesuai dengan pola normal, sehingga analisis statistik parametrik bisa dipakai

dengan benar (Santoso, 2014, hlm. 85). Dalam penelitian ini, uji normalitas memakai Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Kriteria keputusan:

- Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, data berdistribusi normal.
- Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilaksanakan guna mengecek adanya korelasi yang terlalu tinggi antarvariabel bebas di dalam model regresi (Ghozali, 2018, hlm. 107). Model regresi disebutkan sehat jika tidak ada masalah multikolinearitas. Pemeriksaan dilakukan dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan kriteria:

- $VIF < 10 \rightarrow$ tidak terjadi multikolinearitas.
- $VIF > 10 \rightarrow$ terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilaksanakan memakai prosedur uji glejser dengan menguji apakah terdapat ketidaksesuaian asumsi varian konstan atau tidak. Uji gletser ialah menguji variabel prediktor dengan nilai mutlak residu (Priyatno, 2017:126).

Aturan keputusan:

- $Sig < 0,05 \rightarrow$ terdapat gejala heteroskedastisitas.
- $Sig > 0,05 \rightarrow$ tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Untuk data runtut waktu (*time series*), uji autokorelasi dilaksanakan guna mendeteksi ada tidak nya korelasi di antara residual dalam suatu siklus dengan residual pada siklus sebelumnya. Dua metode dipakai guna menjalankan penilaian:

Uji Durbin-Watson (DW), menggunakan kriteria:

- $DW < dL$ atau $DW > (4 - dL) \rightarrow$ terdapat indikasi autokorelasi
- $dU < DW < (4 - dU) \rightarrow$ tidak terdapat autokorelasi
- $dL \leq DW \leq dU$ atau $(4 - dU) \leq DW \leq (4 - dL) \rightarrow$ hasil tidak konklusif
- Uji Runs Test dengan $\alpha = 0,05$. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, tidak terdapat autokorelasi.

5. Uji Linearitas

Pengujian ini dipakai guna mendeteksi linier atau tidak nya suatu model (Suliyanto,2011). Dalam penelitian ini memakai uji Ramsey. Menurut Suliyanto (2011:160) metode ini didasarkan pada asumsi kalau model yang tepat berbentuk persamaan linier, sehingga hipotesis nol menyatakan kalau model tersebut bersifat linier. Uji Ramsey dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, dengan kriteria:

- Jika nilai F hitung $< F$ tabel maka model regresi dinyatakan linier.
- Jika nilai F hitung $> F$ tabel maka model regresi dinyatakan tidak linier.

3.2.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, pengaruh *Working Capital Turnover*, *Intellectual Capital* dan *Sustainable Growth Rate* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Penerapan analisis regresi linier berganda bertujuan guna membuktikan hipotesis penelitian, baik melalui uji parsial guna menilai pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap ROA, maupun melalui uji simultan guna mengkaji hubungan linier antara satu variabel terikat dengan beberapa variabel

bebas secara bersamaan. Model regresi linier berganda yang diterapkan diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- $Y = \text{Return on Asset (ROA)}$
- $X_1 = \text{Working Capital Turnover (WCTO)}$
- $X_2 = \text{Intellectual Capital (IC / VAIC}^{\text{TM}}\text{)}$
- $X_3 = \text{Sustainability Growth Rate (SGR)}$
- $a = \text{konstanta}$
- $b_1, b_2, b_3 = \text{koefisien regresi masing-masing variabel independen}$
- $e = \text{error}$

3.2.5.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dipakai guna menilai sejauh mana variasi bisa dipaparkan dengan model regresi pada variabel dependen (Ghozali, 2018, hlm. 95). Nilai R^2 memaparkan pergantian variabel terikat ada di antara 0 dan 1. Secara praktis, model regresi dianggap mempunyai kecocokan yang memadai jika R^2 lebih besar dari 0,5, yang menandakan kalau variabel bebas dalam model dapat memaparkan lebih dari separuh variasi ROA. Koefisien determinasi dapat diformulasikan dalam persentase menggunakan rumus:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- $Kd = \text{persentase variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen}$

- R^2 = koefisien determinasi

3.2.5.5 Pengujian Hipotesis

Validitas hipotesis penelitian sebagai asumsi awal atas identifikasi masalah dinilai melalui pengujian hipotesis dengan memanfaatkan analisis data empiris (Sugiyono, 2017, hlm. 64). Dalam konteks penelitian ini, pengaruh *Working Capital Turnover*, *Intellectual Capital*, dan *Sustainable Growth Rate* terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk menjadi fokus utama pengujian.

1. Perumusan Hipotesis

a. Hipotesis Kelayakan Model (Uji F)

$H_0: b_1=b_2=b_3=0$ *Working Capital Turnover*, *Intellectual capital*, dan *Sustainability Growth Rate* tidak dapat menjadi prediktor dari *Return on Asset* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

$H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ *Working Capital Turnover*, *Intellectual capital*, dan *Sustainability Growth Rate* dapat menjadi prediktor dari *Return on Asset* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

b. Hipotesis Parsial (Uji t)

$H_{01}: b_1 = 0$ *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

$H_{a1}: b_1 \neq 0$ *Working Capital Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

$H_{02}: b_2 = 0$ *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk

$H_{a2}: b_2 \neq 0$ *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk

$H_{03}: b_3 = 0$ *Sustainability Growth Rate* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk

$H_{a3}: b_3 \neq 0$ *Sustainability Growth Rate* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk

2. Tingkat Signifikansi (α)

Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%). Yang berarti kemungkinan kebenaran hasil pebarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas 95% korelasi, taraf kesalahan atau taraf signifikan sebesar 5%.

3. Uji Signifikansi

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F atau uji kelayakan model bertujuan guna menentukan apakah model regresi yang digunakan layak untuk diterapkan (Diah Asrida et al., 2023). Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai (Sig.) $< 0,05$, maka model regresi dinyatakan layak sebagai model penelitian.
- Jika nilai (Sig.) $> 0,05$, maka model regresi dinyatakan tidak layak sebagai model penelitian.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t bertujuan guna menilai apakah variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Sujarweni, 2020:161). Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai (Sig.) $< 0,05$, maka secara parsial variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat.
- Jika nilai (Sig.) $> 0,05$, maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

4. Kriteria Keputusan

Uji Kesesuaian Model (Uji F)

- Jika signifikansi F $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- Jika signifikansi F $> (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

- Jika signifikansi t $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima
- Jika signifikansi t $> (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

5. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan penelitian dihasilkan dari pengolahan serta analisis data mengenai pengaruh WCTO, IC, dan SGR terhadap ROA. Semua data dianalisis dengan perangkat lunak Statistik IBM SPSS 22.